

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ahmad Syukron

NIM : 2101409135

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmianti, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berada dalam keadaan sehat walafiat dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penyelesaian penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Yasmianti, S.Pd., selaku kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Ninuk Zuhriyah, S.Pd., dan Sutoyo, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Segenap dewan guru dan staf di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
5. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain pada masa-masa yang akan datang.

Semarang, 29 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar pelaksanaan.....	8
C. Tugas Guru Praktikan.....	9
D. Kompetensi Guru.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan kegiatan.....	11
C. Materi kegiatan.....	12
D. Proses bimbingan.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	16
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar	17
Lampiran 3. Presensi	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	22
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	23
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	24
Lampiran 7. Dokumentasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah salah satu sekolah yang terletak di kota Semarang bagian timur. Sekolah ini terletak dekat jalan raya Brigjen Sudiarto, Pedurungan, Semarang. Sekolah ini berada dalam satu lingkungan dengan SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Letak sekolah ini yang tidak terlalu jauh dari Unnes menjadikannya sebagai salah satu tempat yang dipilih untuk lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, sekolah ini dipilih dengan harapan agar para mahasiswa praktikan mendapatkan tantangan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

PPL 2 ini merupakan kelanjutan dari PPL 1. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah praktikan, baik dalam bidang pengajaran maupun nonpengajaran. Laporan ini akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL 2 berlangsung.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum
 - a. Menjalin hubungan yang baik antara Unnes dan SMP Kyai Ageng Pandanaran.
 - b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran.
2. Tujuan Khusus
 - a. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik.
 - b. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
 - c. Meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan.

- d. Menciptakan calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan, dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Unnes.

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Unnes;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Unnes;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Unnes;
4. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ((PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Dalam SK ini terdapat 23

pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
3. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
4. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
5. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
6. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
7. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran.
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
4. Menguasai evaluasi pembelajaran.
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
6. Memahami wawasan pendidikan.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam

membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto 599 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong ketika masuk ke kelas. Sebelumnya, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, prota, promes, membuat Silabus dan RPP dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Sebagian besar peserta didik SMP Kyai Ageng Pandanaran menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
 - c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena siswa bingung dengan pergantian jadwal mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini kami laksanakan di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan, Semarang. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Refleksi diri yang kami peroleh dari PPL 2:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan Semarang cukup memadai. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang cukup masih terbatas.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dalam mengajar bahasa Indonesia.

3. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing kami adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran cukup baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai SMP Kyai Ageng Pandanaran. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan

sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Kesan terhadap SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang

Ketika pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Kyai Ageng Pandanaran untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan

Minggu	Tanggal	Kegiatan
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar

MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			

Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

Lampiran 3. Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun: PPL 2/2012
 Sekolah latihan: SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wala	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulrahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 1 September 2012

Mengesahki,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun: PPL 2/2012
 Sekolah latihan: SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wala	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulrahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 8 September 2012

Mengesahki,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Mashyari	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasminti, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Mashyari	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasminti, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program latihan

Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pamakoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jabatan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulita Noha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	ju	ju				
3.	Ahmad Zamul Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
4.	Imam Fritri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	ku	ku	ku				
5.	Nur Uluhulhramy Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	pu	pu	pu				
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah Latihan,

Yantiati, S.Pd.
NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Mudlich
NIM 2101409168

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./

19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,

Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.

NIP

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./
19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.
NIP

**Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah : SMP Kyai Ageng Pandanaran
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : 1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

STANDAR KOMPETENSI :

2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

KOMPETENSI DASAR :

2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

INDIKATOR :

- Menjelaskan hakikat wawancara
- Mengidentifikasi macam-macam wawancara
- Membuat skenario wawancara
- Melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

Nilai karakter: *kerja sama, jujur, bertanggung jawab, dan apresiatif.*

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Hakikat Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah. Wawancara sering dihubungkan dengan pekerjaan jurnalistik untuk keperluan penulisan berita yang disiarkan dalam media massa.

Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi dua macam :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya. Pewawancara mengikuti dengan seksama pedoman yang telah disusun.

b. Wawancara bebas

Wawancara bebas adalah kebalikan dari wawancara terstruktur. Dalam hal ini pewawancara melakukan kegiatan secara spontan, tidak berdasarkan pedoman

tertentu. Kalaupun ada pedoman, itu tidak dilakukan secara kaku. Urutannya bebas, disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi pada saat wawancara dilakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pewawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Kerahasiaan sumber informasi, yaitu mencakup
 - a) Kerahasiaan sumber berita/orang yang diwawancarai. Kemungkinan sang sumber berkeberatan apabila namanya disebut.
 - b) Pewawancara wajib memperhatikan permintaan narasumber terutama apabila informasi itu bersifat rahasia dan diminta untuk tidak disiarkan (off the record).
- 2) Mempertimbangkan dampak sosial hasil wawancara jika disebarluaskan (dipublikasikan).
- 3) Perlu kecermatan dalam perekaman atau pencatatan hasil wawancara.
- 4) Pertimbangkan waktu dan tempat wawancara.
- 5) Menjaga kelangsungan hubungan antara pewawancara dengan narasumber (sumber informasi).

2. Teknik Wawancara

Tiba saatnya kita melakukan wawancara. Untuk itu kita perlu memperhatikan dan mengikuti langkah langkah berikut ini.

- a. Rumuskan masalah atau tema apa yang hendak ditanyakan! Dalam hal ini perlu dilakukan studi pustaka.
- b. Susunlah rencana (skenario) wawancara anda dengan cermat serta memperhitungkan segala kemungkinan yang akan dihadapi!
- c. Pilihlah informasi atau narasumber yang tepat dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan!
- d. Hubungilah calon narasumber dan sepakati waktu serta tempat untuk melaksanakan wawancara!
- e. Mulailah berwawancara dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri dan memberitahukan tujuan wawancara!
- f. Beritahukan bahwa anda akan memperhatikan persyaratan yang diajukan narasumber. Di pihak lain anda akan bertindak jujur dan objektif dalam melakukan wawancara
- g. Perlu persetujuan narasumber jika hendak menggunakan alat perekam ataupun alat pemotret!
- h. Mintalah konfirmasi pada narasumber terhadap catatan yang telah dibuat pada akhir wawancara.
- i. Jangan lupa mengucapkan terima kasih dan salam perpisahan!

3. Etika dalam wawancara

Beberapa etika dalam mengikuti wawancara antara lain:

- a) **Percaya diri.** Masuk ke dalam ruangan dengan yakin, jabat tangan pewawancara dengan tasa penuh percaya diri, senyum, dan penuh semangat.

Wawancara bukanlah sesuatu yang menyenangkan, tetapi jika dapat mengantisipasi cobaan ini, bahasa tubuh Anda akan secara otomatis menggambarkan sikap ini.

- b) **Jabat erat.** Jangan berjabat tangan dengan lemas seperti ikan yang mati. Genggam erat dan kuat sehingga memberi kesan percaya diri dan sejajar. Tapi juga jangan terlalu berlebihan. Pastinya Anda tidak ingin diingat orang karena telah mematahkan tangannya ketika berjabat tangan dengan Anda, kan?
- c) **Tatap wajah/mata.** Perhatikan apa yang dibicarakan atau ditanyakan dengan seksama. Jika si pewawancara seorang yang antusias, cobalah untuk dapat mengambil emosinya dan sebaliknya jika dia seorang yang pasif/serius, sebaiknya ikuti juga alurnya. Intinya, uahakan untuk membuat suasana menjadi menyenangkan, tidak kaku, atau penuh ketakutan.
- d) **Jaga sikap.** Posisi duduk yang tegap, cara bertatapan muka, dan bagaimana seharusnya menjawab pertanyaan, akan mencerminkan kepribadian serta rasa percaya diri Anda. Posisi duduk yang agak membungkuk, misalnya, menggambarkan seseorang yang lemah dan malas.
- e) **Jangan bersidekap.** Ini menyiratkan sikap tertutup, cenderung ingin membela diri, dan tidak kooperatif. Gunakan tangan Anda untuk mengutarakan atau menerangkan sesuatu ketika sedang berbicara. Ketika si pewawancara bicara, sebaiknya kedua tangan diletakkan di lengan kursi atau di bawah badan.
- f) **Kontak mata.** Jangan menghindari tatapan matanya dengan menunduk, membuang muka. Sebaliknya, hunakan ekspresi tubuh yang menyiratkan ketertarikan, perhatian, semisal mengganggukkan kepala, mengangkat alis, dan sebagainya.
- g) **Posisi nyaman.** Jangan terlalu sering mengubah posisi. Cari posisi yang enak bagi kedua kaki dan coba bertahan pada posisi tadi. Berkali-kali mengubah posisi hanya menggambarkan sikap gelisah dan tidak dapat di percaya.
- h) **Kontrol suara.** Hindari berbicara terlalu pelan dan lembut, atau terlalu cepat dan terputus-putus. Yang harus diingat sebelum menjawab pertanyaan adalah tarik nafas panjang, kemudian pikir jawaban terlebih dahulu, baru jawab dengan penuh keyakinan. Hal ini akan menenangkan syaraf dan membantu Anda memberi jawaban yang lancar sekaligus memberi kesempatan untuk “ambil ancang-ancang terlebih dulu sebelum meloncat”, jika harus menjawab pertanyaan sulit atau penting.

C. METODE PEMBELAJARAN

Pemodelan, inkuiri, dan penugasan.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

Video wawancara

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pelajaran. 2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang wawancara. (<i>apresiatif</i>) 3. Guru memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang akan dicapai (indikator) tujuan, dan manfaat. (<i>apresiatif</i>) 4. Guru menyampaikan Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>10 menit</p>
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menonton video artis sedang diwawancarai. 2. Siswa mengidentifikasi etika-etika dalam video artis yang diwawancarai. 3. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi etika-etika dalam wawancara. (<i>kerjasama</i>) <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa berdiskusi untuk menentukan tema yang cocok bagi tugas wawancara dan teman dalam satu kelompok dengan menerapkan prinsip saling <i>menyumbang ide</i>. Siswa juga menunjukkan sikap sebagai pendengar yang baik ketika temannya menyumbangkan ide. 5. Siswa berpasangan membuat satu teks skenario wawancara yang beretika. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mempresentasikan skenario wawancara. 7. Guru memberikan umpan balik terhadap siswa atas skenario yang dipresentasikan 	<p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p> <p>Presentasi</p>	<p>60 menit</p>
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang telah diikuti. 9. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung 		<p>10 menit</p>

	sebagai kegiatan refleksi. 10. Guru memberi tugas siswa untuk berlatih wawancara sesuai dengan tema yang telah dipilih siswa.		
--	--	--	--

Pertemuan II

No	Kegiatan	Metode	Waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pelajaran. 2. Guru menanyakan pembelajaran sebelumnya kemudian menghubungkannya dengan materi yang akan disampaikan (<i>apresiatif</i>)		10 menit
B.	Kegiatan Inti Eksplorasi 3. Siswa duduk dalam kelompok (berpasangan) sesuai dengan yang dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Elaborasi 4. Siswa secara berpasangan bergiliran mempraktikkan wawancara. (<i>tanggung jawab</i>) Konfirmasi 5. Guru memberikan umpan balik terhadap siswa atas praktiknya berwawancara.	Unjuk kerja	60 menit
C.	Kegiatan Akhir 6. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti. 7. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi. 8. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.		10 menit

F. SUMBER PEMBELAJARAN

Lembar Kerja Siswa

G. PENILAIAN

Jenis Tagihan : Tugas individu dan kelompok

Bentuk Instrumen : Tes tulis dan unjuk kerja

Soal/instrumen :

1. Temukan etika wawancara dari video yang disajikan!

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa menuliskan etikan wawancara dari video	10
2	Siswa tidak menuliskan etikan wawancara dari video	0

2. Buatlah skenario wawancara (pendidikan, kesehatan, olahraga, dan agama)!

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa membuat skenario wawancara	10
2	Siswa tidak membuat skenario wawancara	0

3. Lakukan praktik wawancara sesuai dengan skenario wawancara yang kamu buat! Perhatikan etika wawancara!

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa mempraktikkan wawancara dengan beretika	10
2	Siswa mempraktikkan wawancara tidak dengan beretika	0

Semarang,

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Ninuk Zuhriyah, S.Pd.

Ahmad Syukron

Contoh wawancara:

Herlina : Selamat pagi Dokter Yoga, perkenalkan nama saya Herlina. Saya dari SMP Taman Laut.

Dokter Yoga : Selamat pagi! Saya senang sekali berjumpa dengan Adik.

Herlina : Dok, maksud kedatangan saya ini adalah untuk mewawancarai Dokter mengenai sejumlah tanaman obat di Indonesia, khususnya temu lawak. Beberapa waktu yang lalu, saya membaca profil Anda di jurnal yang menyebutkan bahwa Anda adalah peneliti Temu lawak di Korea. Dokter Yoga tidak keberatan ‘kan?

Dokter Yoga : Oh... tentu saja tidak. Saya justru senang karena temu lawak yang berkasiat itu menjadi dikenal dan diperhatikan manfaatnya oleh orang banyak. Silakan saja apa yang ingin Adik ketahui tentang temu lawak?

Herlina : Mengapa Anda tertarik meneliti temu lawak, Dok?

Dokter Yoga : Jika Anda berbicara tentang ginseng pasti yang terlintas negara Korea, padahal, negara penghasil ginseng terbesar di dunia adalah Kanada dan Cina. Orang Korea sendiri juga mengimpor bahan dasar ginseng dari Kanada dan Cina. Sebaliknya, tanaman temu lawak hanya terdapat di Indonesia. Saya berharap temu lawak bisa menjadi ikon tanaman obat dari Indonesia, sama seperti ginseng yang sudah menjadi ikon Korea.

Herlina : Apakah temu lawak termasuk tumbuhan yang sulit tumbuh?

Dokter Yoga : Oh, tidak. Temu lawak mudah tumbuh di berbagai daerah di Indonesia, temu lawak dapat ditemukan di Jawa, Bali, NTB, dan Maluku Selatan. Temu lawak yang nama latinnya *Curcuma zanthorrhiza* merupakan tanaman yang hampir tidak memiliki musuh (hama). Tanaman itu menghasilkan antijamur, ia tidak akan terkena jamur karena temu lawak sendiri menghasilkan jamur.

Herlina : Apa saja manfaat temu lawak, Dok?

Dokter Yoga : Manfaat temu lawak, antara lain sebagai antiketombe, untuk pasta gigi, dan dimungkinkan dapat digunakan untuk mengatasi penyakit kanker.

Herlina : ya terima kasih ya dok, atas waktu yang telah Anda sempatkan untuk sekadar menjawab beberapa pertanyaan saya. Sekarang saya jadi lebih tau mengenai tanaman obat di Indonesia.

Lampiran 7. Dokumentasi

